

SARI

Ika Yulianingsih. 2012. Skripsi. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Atletik Melalui Model Pembelajaran Inovatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, Jurusan PJKR. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah tidak tercapainya hasil pembelajaran gerak dasar atletik karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani bahwa banyak siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran atletik, persepsi siswa khususnya pada pembelajaran gerak dasar atletik merasakan tidak menarik, dan siswa lebih menyukai pembelajaran cabang olahraga permainan. Permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah: Apakah ada peningkatan hasil belajar gerak dasar atletik melalui model pembelajaran inovatif pada siswa kelas III SD N Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar gerak dasar atletik melalui pembelajaran inovatif pada siswa kelas III SD N Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dilihat dari aspek kognitif, afektif, psikomotor dan fisik.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas III SD N Kalisegoro yang hadir dalam penelitian yaitu berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 11 siswa putra dan 22 siswa putri. Teknik analisa data menggunakan penilaian lembar observasi aktifitas guru, penilaian lembar observasi aktifitas siswa, Instrumen analisis gerak dasar tes praktik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran gerak dasar atletik melalui model pembelajaran inovatif di SD N Kalisegoro tahun 2012, pada siklus I hasil aktivitas guru dalam mengajar gerak dasar atletik melalui model pembelajaran inovatif telah mencapai 79,16% sedangkan untuk siklus II telah mencapai 83,33% dengan kualifikasi keberhasilan baik (B). Persentase keberhasilan belajar siswa dalam melakukan keempat keterampilan gerak dasar atletik pada siklus I yaitu sebesar 81,18%, dan pada pelaksanaan siklus II mengalami kenaikan sebesar 86,58% dan dikategorikan tuntas, sehingga dalam pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus I hasil belajar mencapai 73,30% dan hasil pengamatan siklus II mencapai 80%. Penentuan untuk indikator keberhasilan dalam belajar yaitu 80%,

Simpulan dari penelitian ini bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dikatakan berhasil dan tergolong dalam kriteria tinggi. Peneliti juga mengajukan saran yaitu: 1) bagi siswa, agar meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran dalam kondisi dan keadaan apapun, karena belajar sangat menyenangkan, kembangkan potensi dan *skill* sesuai dengan apa yang disukai, 2) bagi guru, guru harus menggali ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, ciptakanlah pembelajaran PAIKEM GEMBROT.